

HUBUNGAN HIPERTROFI VENTRIKEL KIRI DENGAN DERAJAT
DISFUNGSI DIASTOLIK PADA PASIEN PENYAKIT JANTUNG
HIPERTENSI DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG



dr. Saptino Miro, Sp.PD-KGEH, FINASIM
dr. Mefri Yanni, Sp.JP (K), FIHA

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019

Abstract

CORRELATION BETWEEN LEFT VENTRICLE HYPERTROPHY AND GRADE OF DIASTOLIC DYSFUNCTION IN HYPERTENSIVE HEART DISEASE PATIENTS IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

By

Dian Hasanah

In hypertensive heart disease, there will be various geometric types of left ventricular such as concentric remodeling, concentric hypertrophy, and eccentric hypertrophy which caused diastolic dysfunction. This study aims to determine the correlation of left ventricular hypertrophy with the grade of diastolic dysfunction in hypertensive heart disease patients.

This study is an analytical study with cross-sectional design. Sample of 174 hypertensive heart disease patients with evidence of left ventricular hypertrophy seen from echocardiography results were obtained with consecutive sampling technique. Data were analyzed using Kruskal Wallis bivariate test.

The results showed 62 (35.6%) hypertensive heart disease patients with geometric type concentric remodeling, 61 (35.1%) with concentric hypertrophy, and 51 (29.3%) with eccentric hypertrophy. There were 75 (43,1%) patients with normal diastolic function, 90 (51.7%) patients with grade I diastolic dysfunction, and 9 (5.2%) patients with grade II diastolic dysfunction. In this study, patients with concentric and eccentric type of left ventricular hypertrophy were found to have a more severe grade of diastolic dysfunction.

Bivariate analysis showed a significant difference between left ventricular hypertrophy and the degree of diastolic dysfunction in hypertensive heart disease with p value = 0.026 ($p < 0.05$).

Keywords: Left ventricular hypertrophy, diastolic dysfunction, hypertensive heart disease

Abstrak

HUBUNGAN HIPERTROFI VENTRIKEL KIRI DENGAN DERAJAT DISFUNGSI DIASTOLIK PADA PASIEN PENYAKIT JANTUNG HIPERTENSI DI RSUP DR M. DJAMIL PADANG

Oleh

Dian Hasanah

Pada penyakit jantung hipertensi akan ditemukan berbagai tipe geometri ventrikel kiri mulai dari remodeling konsentrik, hipertrofi konsentrik, dan hipertrofi eksentrik yang mengakibatkan terjadinya disfungsi diastolik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan hipertrofi ventrikel kiri dengan derajat disfungsi diastolik pada pasien penyakit jantung hipertensi.

Penelitian ini merupakan analitik dengan pendekatan potong lintang. Pada sampel sebanyak 174 pasien penyakit jantung hipertensi dengan adanya bukti hipertrofi ventrikel kiri dari hasil ekokardiografi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *consecutive sampling*. Data dianalisis menggunakan uji bivariat *Kruskal Wallis*.

Hasil penelitian didapatkan pasien penyakit jantung hipertensi tipe geometri remodeling konsentrik sebanyak 62 (35,6%), hipertrofi konsentrik 61 (35,1%), hipertrofi eksentrik 51 (29,3%). Fungsi diastolik normal 75 (43,1%), disfungsi diastolik derajat I 90 (51,7%), disfungsi diastolik derajat II 9 (5,2%). Pada penelitian ini ditemukan pasien dengan hipertrofi ventrikel kiri tipe konsentrik dan eksentrik memiliki derajat disfungsi diastolik yang lebih berat.

Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara hipertrofi ventrikel kiri dengan derajat disfungsi diastolik pada pasien penyakit jantung hipertensi dengan nilai signifikan $p=0,026$ ($p<0,05$).

Kata kunci : Hipertrofi ventrikel kiri, disfungsi diastolik, penyakit jantung hipertensi